

STUDI KOMPARASI ANALISIS SITIRAN TESIS PRODI MANAJEMEN RUMAH SAKIT SEBELUM DAN SESUDAH TERBIT SK REKTOR TENTANG PENGGUNAAN RUJUKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Arda Putri Winata

Email: Ardaputri.13@gmail.com

Erdiansyah Chalid Anjali

Email: erdiansyah86@gmail.com

Pustakawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak:

Penggunaan rujukan dikalangan kaum akademisi merupakan suatu keharusan. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Kegiatan Literasi informasi mensosialisasikan koleksi yang dimiliki perpustakaan UMY, Jurnal yang dilanggan Perpustakaan Nasional RI dan database jurnal dari berbagai institusi. Selain melalui kegiatan literasi informasi, untuk meningkatkan penggunaan rujukan berupa jurnal, UMY melalui peraturan rektor No 217/SK-UMY/X/2017 tentang pedoman penulisan tugas akhir menghimbau agar mahasiswa S1, S2 maupun S3 menggunakan rujukan berupa jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Paper ini membahas mengenai komparasi analisis sitiran dalam karya tulis akhir pada mahasiswa yang telah mengikuti kelas Literasi Informasi sebelum dan sesudah terbitnya peraturan rektor tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran daftar pustaka pada tugas akhir civitas akademika. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis sitiran yang dilakukan terhadap 48 tesis mahasiswa MMR UMY tahun 2017 sebelum terbit aturan rektor menunjukkan bahwa penggunaan jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional sebanyak 746 (37,9%) dalam kategori rendah, sementara hasil analisis sitiran pada 49 tesis mahasiswa UMY tahun 2018 adalah 2144. Penggunaan rujukan berupa jurnal sebanyak 721 (33,6%) buah sedangkan rujukan berupa buku adalah 822 (38,3%). Sementara itu ketersediaan buku-buku yang dirujuk adalah 365 buah atau 17% dan ketersediaan jurnal yang dirujuk adalah 50 artikel jurnal atau sekitar 2,3%

Keyword: *Sitasi, Literasi Informasi, Tugas Akhir, perpustakaan*

Abstract:

The use of referrals among academics is a must. The Library of the University of Muhammadiyah Yogyakarta through Information Literacy Activities socializes the collections owned by the UMY library, the Journal subscribed by the National Library of Indonesia and a database of journals from various institutions. In addition to information literacy activities, to increase the use of referrals in the form of journals, UMY through the chancellor's regulation No 217 / SK-UMY / X / 2017 concerning guidelines for writing final assignments calls for S1, S2 or S3 students to use referrals in the form of journals both national journals and international journals. This paper discusses the comparative analysis of citations in the final writing for students who have participated in the Information Literacy class before and after the publication of the rector's regulation. This research is a descriptive research. Data collection is done by searching bibliography in the final assignment of the academic community. The results of the study showed that the results of the citations analysis conducted on 48 MMR UMY students' theses in 2017 before the rector's regulation was published showed that the use of journals both national journals and international journals was 746 (37.9%) in the low category, while the results of the analysis were 49 UMY's student thesis in 2018 is 2144. The use of references in the form of journals is 721 (33.6%) while the reference in the form of books is 822 (38.3%). Meanwhile, the availability of referred books is 365 pieces or 17% and the availability of journals referred to is 50 journal articles or around 2.3%

Keyword: *Citation, Information Literacy, Final Project, library*

Pendahuluan

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai perpustakaan perguruan tinggi telah melakukan kegiatan literasi informasi sejak tahun 2013. Pada mulanya kegiatan ini bertujuan agar civitas akademika mampu menelusuri koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan serta menggunakan sumber rujukan tersebut kedalam karya tulis mereka. Sampai saat ini kegiatan literasi informasi senantiasa berkembang terutama dari segi materi, Materi literasi informasi mencakup sosialisasi koleksi perpustakaan UMY, sosialisasi database jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan nasional maupun yang dilanggankan oleh kemenristekdikti, sosialisasi software pendukung

seperti software cek similarity maupun software cek grammar bagi karya berbahasa Inggris.

Untuk dapat mengetahui penggunaan jurnal-jurnal tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis sitiran. Analisis sitiran merupakan salah satu bagian dari bibliometrik.

Metode bibliometrika menurut Pritchard dalam Pattah (2013) merupakan penerapan metode matematika dan statistika dalam mengkaji buku dan media komunikasi lainnya.¹

¹Pritchard dalam Pattah. Pattah, Sitti Husaebah. 2013. Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurnal Khizanah Al-Hikmah, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, page 47-57

Bibliometrika terbagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji analisis sitiran dan kelompok yang mengkaji distribusi publikasi.² Dalam hal ini dibahas mengenai kajian bibliometrika menggunakan analisis sitiran dengan begitu dapat diketahui literatur apa saja yang digunakan, subjek apa saja yang banyak diminati, pengarang siapa saja yang paling banyak digunakan sebagai bahan rujukan untuk bidang tertentu pada mahasiswa yang telah mengikuti kelas Literasi Informasi.

Pembahasan

1. Analisis Sitiran

Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata bibliometrika, yakni analisis terhadap rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah. Penggunaan analisis sitiran diasumsikan bahwa karya yang sering atau banyak disitir lebih bernilai dibandingkan karya yang jarang atau tidak pernah disitir. citation atau sitasi dalam Bahasa Inggris. Analisis sitiran merupakan bagian dari kajian bibliometric.

Literatur yang banyak disitir mengandung arti bahwa literatur tersebut penting bagi pemakai atau pemakai membutuhkan literature tersebut untuk dapat membantu argument peneliti melalui teori dan studi empiris yang terkait dengan literatur serta membantu pembaca untuk membedakan antara ide penulis dengan kesimpulan dari sebuah literatur. sehingga literatur tersebut perlu dipenuhi perpustakaan atau pusat informasi lainnya.³

Sitiran atau citation di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.⁴

Ruang lingkup analisis sitiran mencakup tiga jenis kajian dokumen yakni:

I. Dokumen primer

Merupakan dokumen yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun pen-

⁴Hayati, N. Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation. *Record and Library Journal*, 2(1), Th. 2018 1-15.

²Sulistyo-Basuki. 2002. *Bibliometrics, Scionometrics dan Informetric: Kumpulan makalah kursus bibliometrika*. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia. 2002

³Zulaikha, Kajian sitasi terhadap skripsi mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di UPT Perpustakaan (suatu evaluasi koleksi Perpustakaan ditinjau dari analisis sitasi. Universitas Gajah Mada. Th. 2002

jelasan teori, ide sehingga merupakan informasi langsung dari karya penelitian

II. Dokumen sekunder

Merupakan dokumen yang memberikan informasi tentang dokumen primer

III. Dokumen tersier

Merupakan dokumen yang memberikan informasi tentang dokumen sekunder.⁵

Bibliometrika mengkaji ketiga jenis dokumen tersebut, namun dalam kenyataannya yang menjadi objek utama yaitu majalah/jurnal ilmiah. Hal ini dikarenakan majalah ilmiah atau jurnal dipandang sebagai media paling penting dalam komunikasi ilmiah.

2. Penggunaan analisis sitiran terbagi dalam beberapa kategori:

1. Pengembangan koleksi, kajian pemakai

Data yang diperoleh dari analisis sitiran dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan berlangganan atau memberhentikan langganan sebuah majalah, mengkaji nilai relative dari berbagai jenis dokumen terhadap berbagai kategori pemakainya.

2. Temu balik informasi

Analisis sitiran digunakan untuk mengembangkan pengganti dokumen, hubungan kata kunci-dokumen pemakai dan strategi penelusuran, identifikasi berbantuan komputer mengenai artikel yang menyitir dan akses terhadap literatur interdisipliner.

3. Pengembangan dan pertumbuhan subjek dan literatur subjek

Produktivitas pengarang dan pengaruhnya terhadap pengarang lain diukur melalui sitiran. Pasangan sitiran dan ko-sitiran digunakan untuk mengkaji struktur pertumbuhan ilmiah sebuah bidang/subjek dan membuat peta batas-batas berbagai subjek.

4. Kajian histori dan penelitian yang sedang berlangsung

Melacak pengembangan sebuah subjek melalui kaidah waktu, densitas dan konteks sitiran serta menggunakan jaringan sitiran sebagai ukuran untuk menilai antar hubungan dan pengaruh berbagai pengarang beserta karya mereka.

5. Pola komunikasi penelitian

Kajian dampak isolasi karena kendala bahasa, jarak dan ketersediaan literatur ilmiah.

6. Menghitung paro hidup sebuah bidang ilmu

3. Manfaat Penyitiran

Menurut (Lasa Hs, 2005) beberapa manfaat penyitiran antara lain:

⁵Hayati, N. Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation. Record and Library Journal, 2018. 2(1), 1-15.

- a) menjunjung etika keilmuan,
- b) pengakuan terhadap prestasi seseorang,
- c) mengenali metode maupun peralatan,
- d) adanya penghormatan terhadap karya orang lain,
- e) membantu pembaca dalam penemuan kembali akan sumber informasi,
- f) memperoleh latar belakang bacaan,
- g) mengoreksi karya-karya sendiri atau karya orang lain,
- h) memberikan kepuasan,
- i) mendukung klaim suatu temuan,
- j) memberikan informasi tentang karya yang akan terbit,
- k) membuktikan keaslian data,
- l) menyangkal atau membenarkan pemikiran atau gagasan seseorang,
- m) mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain.⁶

⁶Lasa HS. Manajemen Perpustakaan Yogyakarta: Gama Media tahun 2005.

Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yang bersangkutan. Kajian analisis sitiran ini dilakukan untuk melihat penggunaan jurnal dan mengevaluasi ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni menggambarkan literatur yang dominan disitir, dari segi jenis literature yang disitir dan Bahasa pengantar literature yang sering digunakan. Populasi dalam penelitian ini ada seluruh tesis pada prodi Magister Manajemen Rumah Sakit (MMR) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebelum dan sesudah terbitnya peraturan rektor No 217/SK-UMY/X/2017 Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Jumlah tesis Prodi MMR sebelum terbit aturan rektor tersebut berjumlah 48 buah, sementara jumlah tesis Prodi MMR sesudah terbit yakni berjumlah 49 buah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode analisis sitiran. Data sitiran yang dipergunakan adalah sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka setiap tesis. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Mencari data tesis program studi MMR pada halaman web <http://repository.umy.ac.id/> untuk kemudian diunduh
2. Mengelompokkan dan menghitung data berdasarkan jenis literatur
3. Menentukan peringkat jenis literatur yang paling banyak disitir dalam bentuk tabel

4. Selanjutnya dari masing-masing tabel diberikan keterangan deskriptif.

Setelah melakukan proses pengelompokkan dan pencatatan literatur yang disitir pada tesis Prodi Manajemen Rumah Sakit UMY diperoleh hasil sebagai berikut:

Kode Tesis	Total Rujukan
T1	39
t2	30
T3	53
T4	69
T5	35
T6	47
T7	27
T8	37
T9	52
T10	48
T11	81
T12	43
T13	49
T14	41
T15	73
T16	29
T17	38
T18	44
T19	43
T20	64
T21	45
T22	53
T23	57
T24	34
T25	69
T26	39
T27	36
T28	40
T29	26
T30	20
T31	32
T32	51
T33	32
T34	75
T35	24
T36	41
T37	63
T38	31
T39	27
T40	39
T41	40
T42	21
T43	82
T44	35
T45	35
T46	49
T47	31
T48	20
T49	55

Tabel 1: Jumlah Dokumen yang Disitir pada Masing-Masing Tesis

1. Jumlah sitiran dari segi bahasa yang digunakan.

Literatur yang digunakan dalam tesis Prodi MMR sebelum terbit aturan rektor yakni sebagai berikut: bahwa literature yang sering digunakan sebagai rujukan adalah literature dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia sebanyak 1143 (58,05%) dan literature dengan Bahasa Inggris sebanyak 826 (41,95%) literature (Arda, 2015).

2. Jumlah sitiran dari jenis literatur yang digunakan.

Jumlah total keseluruhan rujukan dari 48 buah tesis adalah 1969 rujukan. Jumlah rujukan berupa jurnal baik jurnal nasional maupun internasional sebanyak 746 (37,9 %). Sementara jumlah keseluruhan rujukan yang digunakan dalam total 49 buah tesis mahasiswa MMR tahun 2018 adalah 2144. Penggunaan rujukan berupa jurnal sebanyak 721(33,6%) buah sedangkan rujukan berupa buku adalah 822(38.3%)

disitir sebanyak 8 kali sitiran, peringkat kedua yakni jurnal kesehatan yang disitir sebanyak 6 kali kemu-

	Tahun	Total Rujukan	Jurnal	%	Buku	%
Tesis MMR	2017	1969	746	37,9%	666	33,8%
Tesis MMR	2018	2144	721	33,6%	822	38,3%

Table 2: Rincian Rujukan

Dari iter diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan penggunaan total sumber rujukan yakni sebesar 175 buah atau sebesar (1%). Peningkatan juga terjadi pada penggunaan rujukan berupa buku yakni 156 buah atau sebesar (1,%). Penggunaan rujukan berupa jurnal mengalami penurunan yakni sebanyak 22 buah atau sebesar (0,97%).

Selanjutnya untuk mengetahui persentase sebaran jenis iterature penulis menggunakan kriteria persentase sebagaimana yang diungkapkan oleh (Arikunto, 2003) sebagai berikut:

- 81-100%: sangat tinggi
- 61-80%: tinggi
- 41-60%: sedang
- 21-40%: rendah
- 0-20%: rendah sekali

No	Peringkat	Judul	Frekuensi
1	1	Ejournal Keperawatan (E-Kp)	8
2	1	Human Resources For Health	8
3	2	Jurnal Kesehatan	6
4	3	Journal Of Nursing Management	5
5	3	BMC Health Services Research	5
6	3	Journal Of Health, Population, And Nutrition	5
7	3	Jurnal Kesehatan Masyarakat	5

Tabel 3: Peringkat Jurnal Yang Paling Sering Disitir

Majalah yang paling sering disitir pada peringkat pertama yakni Ejournal Keperawatan (E-Kp) yang

dian peringkat ketiga secara berurutan yakni BMC Health Services Research, Journal Of Health, Population, And Nutrition dan Jurnal Kesehatan Masyarakat masing-masing disitir sebanyak 5 kali.

Temuan:

1. Beberapa daftar pustaka yang ditemui tidak lengkap seperti misalnya data jurnal yang dirujuk tidak mencantumkan nama jurnal dan volume.
2. Masih terdapat rujukan dari blog.
3. Ada satu tesis yang sama sekali tidak menggunakan jurnal sebagai rujukan.
4. Terdapat satu tesis yang menggunakan rujukan sebanyak 82 rujukan yang terdiri dari 53 jurnal dan 18 buku.
5. Rujukan selain jurnal dan buku berupa: peraturan pemerintah, perundang-undangan, pedoman WHO, materi kuliah, majalah, bulletin, kamus, seminar dan materi perkuliahan, tugas akhir
6. Masih ditemukan rujukan yang tidak memiliki penerbit dan kota terbit sehingga bias.
7. Ada beberapa rujukan berupa skripsi di dalam tesis.

Analisis sitiran dapat digunakan untuk melihat ketersediaan koleksi perpustakaan untuk mendukung tugas akhir civitas akademika. Berdasarkan analisis sitiran yang peneliti lakukan maka dapat dilihat ketersediaan sumber referensi yang dimiliki oleh Perpustakaan

	Buku	Tersedia	Jurnal	Tersedia	Lain-Lain
TOTAL	822	365	721	50	601
Presentase	38.40%	17.00%	33.60%	2,3%	28%

Tabel 4 : Rincian ketersediaan Rujukan DI Perpustakaan UMY

Dari total rujukan yang digunakan dalam 49 buah tesis terdapat 2144 rujukan. Rujukan berupa buku 822 buah dan yang tersedia di Perpustakaan UMY saat ini adalah 365 buah rujukan yakni sekitar 17%. Sementara terdapat 721 buah artikel jurnal yang digunakan sebagai rujukan namun hanya 50 artikel jurnal yang tersedia di Perpustakaan UMY atau sekitar 2,3%. Rujukan dalam format lainnya berjumlah 601 buah yang terdiri dari prosiding, bahan ajar, skripsi, aturan pemerintah, majalah, bulletin dll.

Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan rujukan yakni sebesar 175 (1%). Peningkatan juga terjadi pada penggunaan rujukan berupa buku yakni 156 (1,1%). Penggunaan rujukan berupa jurnal mengalami penurunan yakni sebanyak 22 buah (0,97%).

Beberapa bahan rujukan buku yang disitir dan dimiliki oleh Perpustakaan UMY sebesar 17% sementara bahan rujukan berupa jurnal sebanyak 2,3%. Perpustakaan UMY melanggan beberapa jurnal in-

ternasional seperti Ebsco, Jstor, Emerald, Proquest namun dirasa belum maksimal penggunaannya. Ruang lingkup kegiatan sosialisasi terkait kegiatan literasi informasi perlu diperluas. Perlu menjalin kerjasama antar pustakawan dengan dosen untuk mengimplementasikan SK rektor terkait penggunaan rujukan dalam tugas akhir. Perlu adanya evaluasi berkelanjutan untuk melihat ketersediaan dan keterpakaian koleksi perpustakaan baik buku maupun jurnal yang dilanggan.

Lampiran

Kode Tesis	Total Rujukan	Buku	Tersedia	Jurnal	Tersedia	Lain-Lain
T1	39	17	1	11	1	11
t2	30	3	1	18	1	9
T3	53	13	8	16	1	24
T4	69	15	4	35	1	19
T5	35	16	7	19	2	0
T6	47	9	4	25	0	13
T7	27	10	4	6	0	11
T8	37	14	9	15	1	8
T9	52	15	5	16	5	21
T10	48	11	7	22	2	15
T11	81	22	13	46	0	13
T12	43	12	7	19	0	12
T13	49	16	8	18	2	15
T14	41	8	5	12	0	21
T15	73	20	13	15	4	38
T16	29	15	10	4	0	10
T17	38	16	10	4	0	18
T18	44	17	2	10	1	17
T19	43	15	1	15	0	13
T20	64	48	11	3	1	13
T21	45	19	10	8	0	18
T22	53	28	18	14	2	11
T23	57	20	13	23	1	14
T24	34	19	7	14	0	1
T25	69	41	19	6	0	22
T26	39	27	3	9	0	3
T27	36	12	2	17	1	7
T28	40	26	18	12	0	2
T29	26	3	1	12	3	11
T30	20	6	2	5	0	9
T31	32	11	0	14	0	7
T32	51	9	3	20	3	22
T33	32	21	11	1	0	10
T34	75	28	11	31	2	16
T35	24	8	3	10	0	6
T36	41	23	1	9	4	9
T37	63	28	10	13	2	22
T38	31	14	11	11	0	6
T39	27	5	1	2	0	20

T40	39	11	2	17	4	11
T41	40	24	19	13	0	3
T42	21	17	14	0	0	4
T43	82	18	12	53		11
T44	35	6	5	21	3	8
T45	35	14	4	15	3	6
T46	49	28	15	13	0	8
T47	31	15	5	13	0	3
T48	20	4	4	12	0	4
T49	55	25	11	4	0	26
Total	2144	822	365	721	50	601
Presentase	100%	38.40%	17.00%	33.60%	2,3%	28%

Daftar Pustaka

Winata, Arda Putri., Yuliana Ramawati. 2017. Analisis Sitiran Tugas Akhir Mahasiswa Kelas Literasi Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Malang: Universitas Negeri Malang

Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Zulaikha, S. R. (2002). *Kajian Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Suatu Evaluasi Koleksi Perpustakaan di Tinjau dari Analisis Sitasi*. Universitas Gadjah Mada.

Pattah, Sitti Husaebah. 2013. *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, page 47-57(Artikel dalam jurnal).

Sulistyo-Basuki. 2002. *Bibliometrics, Scionometrics dan Informetric: Kumpulan makalah kursus bibliometerika*. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.

Hayati, N. (2018). *Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation*. *Record and Library Journal*, 2(1), 1-15.

